

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Religiusitas merujuk kepada kedalaman keyakinan, praktik, dan penghayatan terhadap aspek spiritual atau agama dalam kehidupan seseorang. Hal ini melibatkan keterlibatan aktif dalam ritual, moralitas, dan pencarian makna yang terkait dengan kepercayaan agama atau spiritual. Religiusitas juga dapat mencakup dimensi sosial dan budaya yang memengaruhi identitas dan interaksi individu dalam konteks keagamaan.

Sumatra Barat memiliki hubungan religius karena masyarakatnya memiliki filosofi hidup yang disebut sebagai adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah (ABS-SBK), yang merupakan perspektif dunia dan *life style* yang berpengaruh kehidupan orang Minangkabau secara keseluruhan. ABS-SBK ini dapat mempengaruhi seluruh aspek di kehidupan Masyarakat minangkabau, termasuk sikap dan perilaku, serta cara masyarakat Minangkabau berinteraksi satu sama lain. Ini menjadi dasar sosial budaya yang membentuk berbagai lembaga, baik informal maupun formal (Jabbar, 2007). Kitabullah adalah Alqur'an, yang berarti masyarakat di Sumantra Barat menjadikan Alquran sebagai pedoman hidup dan menjalani kehidupannya dengan syariah-syariah islam yang kental. Masyarakat Minangkabau telah berhasil menjadi Masyarakat yang unggul dan tercerahkan berkat lingkungan sosial budaya yang subur yang di ciptakan oleh ABS-SBK.

ABS-SBK berhubungan dengan religiusitas yang membuat masyarakat Minangkabau menganggap penting untuk menjaga keselarasan antara adat istiadat dan agama dalam berkehidupan sehari-hari. Religiusitas masyarakat Minangkabau

tercermin dalam praktik keagamaan sehari-hari, seperti ibadah, norma-norma sosial, dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi. Prinsip ABS-SBK membantu memperkuat dan memelihara tingkat religiusitas ini dengan memastikan bahwa tradisi-tradisi lokal sesuai dengan ajaran agama Islam yang telah dianut orang Minangkabau sehingga lebih mementingkan nilai keagamaan karena ajaran Islam menjadi pedoman hidup Masyarakat Minangkabau. Bukan hanya menjadikan ABS-SBK sebagai pedoman dalam kehidupan tetapi dalam memilih pekerjaan juga dapat dipengaruhi oleh ABS-SBK, dengan memperhatikan ABS-SBK seseorang dapat menjalani pekerjaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan memberikan manfaat yang baik bagi diri sendiri dan masyarakat, terutama dalam konteks masyarakat yang menerapkan prinsip-prinsip agama Islam dalam kehidupan bermasyarakat.

Masyarakat Minangkabau menggunakan sikap religiusitas dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Hal ini berdampak juga pada banyaknya institusi dan entitas di Sumatra Barat yang mementingkan religiusitas dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya, seperti institusi kampus yang dapat memainkan peran penting dalam membentuk dan mendukung dimensi keagamaan dan spiritualitas terhadap mahasiswa. Dengan menyediakan lingkungan yang mendukung dan sumber daya yang relevan, institusi kampus bisa membantu mahasiswa agar bisa mempersiapkan kehidupan yang berarti dan bermakna di dunia yang kompleks. Institusi kampus tidak hanya merupakan tempat untuk mencapai pencapaian akademik, tetapi juga tempat untuk pertumbuhan spiritual dan eksplorasi nilai-nilai keagamaan. Hubungan antara religiusitas dan institusi kampus membantu dan membentuk identitas mahasiswa, memperkuat komunitas

keagamaan, dan memfasilitasi eksplorasi spiritual yang mendalam. Institusi kampus yang religius akan berdampak ke mahasiswa yang merasakan religiusitas. Mahasiswa bisa merasakan kenyamanan dan kemudahan dalam melakukan kegiatan maupun aktivitas yang berhubungan dengan keagamaan karena sudah di fasilitasi oleh institusi kampus yang membuat religiusitas mahasiswa semakin meningkat dan lebih bagus.

Kondisi pekerjaan dapat mempengaruhi kinerja karyawan, maka dengan mencari lingkungan kerja yang baik bisa dikatakan tidak terdapat hal-hal buruk seperti *bullying* di lingkungan kerja yang mana tidak akan memengaruhi kinerja pekerja. Mahasiswa sebaiknya menjalankan etika kerja yang Islami termasuk menjaga Amanah, berbuat baik kepada sesama serta menjaga *ukhuwah* yang baik di lingkungan kerja (Fani et al., 2015). Mahasiswa yang memiliki religiusitas cenderung memilih lingkungan kerja yang sejalan dengan nilai moral dan etika yang sejalan dengan ajaran agama mereka. Mahasiswa yang memiliki religiusitas juga cenderung memilih lingkungan kerja yang memiliki tempat ibadah, bukan hanya itu mereka juga akan memilih lingkungan kerja yang mengedepankan kejujuran, keadilan dan tanggung jawab sosial.

Bisnis sudah mengalami perubahan yang sangat besar, termasuk bisnis syariah. Bisnis syariah menawarkan berbagai jenis karier mulai dari asuransi syariah, perbankan syariah, lembaga keuangan mikro syariah, dan investasi syariah. Luasnya perkembangan bisnis syariah di Indonesia akan berdampak pada semakin banyak kesempatan dan peluang untuk mendapatkan pekerjaan di sektor ini. Banyaknya bisnis syariah membuat mahasiswa dapat memilih dan mempertimbangkan bisnis syariah yang ada dilihat dari tersedianya lapangan kerja,

keamanan dalam bekerja, serta membuka peluang untuk mengembangkan karier dalam bekerja (Fani et al., 2015). Mahasiswa juga dapat membangun fondasi yang kuat untuk kehidupan profesional yang sejalan dengan standar dan prinsip agama saat ini.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas pengaruh religiusitas, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di entitas syariah, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Fani et al (2015) bertujuan untuk mengevaluasi dan menentukan unsur-unsur yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Universitas Bengkulu untuk bekerja di entitas syariah. Hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan tentang syariah dan lingkungan kerja mahasiswa mempengaruhi minat mereka untuk bekerja di entitas syariah, sementara pertimbangan pasar kerja tidak mempengaruhi minat mereka. Pada penelitian Baha Fadel et al (2021) dilakukan analisis tentang pengaruh religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah. Penelitian ini menemukan bahwa variabel religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, pelatihan profesional, dan pertimbangan pasar kerja tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di lembaga keuangan syariah. Penelitian Khaidir dan Rahmatullah (2021) menganalisis pengaruh tingkat religiusitas dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2017 dan 2018 dalam memilih karir di lembaga keuangan syariah non-bank. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat religiusitas dan penghargaan finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat untuk berkarier di lembaga keuangan syariah non-bank. Perbedaan

antara studi ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah saat pengambilan sampel yang lebih banyak dan tidak hanya memfokuskan pada satu universitas saja melainkan banyak universitas yang akan dijadikan sebagai sampel. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya mengaitkan variabel religiusitas dengan agama, penelitian ini juga menghubungkannya dengan adat istiadat di Sumatra Barat, yaitu ABS-SBK. Selain itu, jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini lebih banyak dibandingkan dengan penelitian terdahulu.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Analisis Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Entitas Syariah”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang yang ada di atas, maka masalah yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan tentang religiusitas memengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarier pada entitas syariah?
2. Apakah pengetahuan tentang lingkungan kerja memengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarier pada entitas syariah?
3. Apakah pengetahuan tentang pertimbangan pasar kerja memengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarier pada entitas syariah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tentang pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier pada entitas syariah

2. Mengetahui tentang pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier pada entitas syariah
3. Mengetahui tentang pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier pada entitas syariah

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Untuk penulis: meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti dan membantu menerapkan teori-teori yang dipelajari selama perkuliahan, terutama yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Untuk mahasiswa: diharapkan penelitian ini akan menambah referensi, memberikan kontribusi ilmu pengetahuan, dan menjadi bahan pertimbangan untuk pilihan karier mahasiswa di entitas syariah. Ini juga akan berfungsi sebagai sumber bacaan tambahan.
3. Untuk entitas syariah: melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi entitas syariah dalam menyediakan lapangan pekerjaan untuk mahasiswa lulusan akuntansi.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab yang disusun secara berurutan dan diuraikan sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Di bab awal membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN LITERATUR**

Bab ini memberikan penjelasan tentang landasan teori yang berkaitan dengan setiap variabel yang terlibat dalam penelitian, serta penelitian

sebelumnya yang relevan untuk digunakan sebagai referensi, kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Berbagai metode penelitian dibahas dalam bab ini. Ini termasuk jenis penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, jenis dan metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari penelitian karena menyajikan temuan dan bagaimana peneliti mengumpulkan dan menganalisis data.

### BAB V PENUTUP

Bab ini mengakhiri hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya. Ini juga mencakup keterbatasan dan saran untuk peneliti berikutnya.

